

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh maka akan diuraikan hasil penelitian mengenai Hubungan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Islam Al-Azhar 32 Padang. Pada penelitian ini terdapat 109 siswa yang menjadi sampel dari 109 populasi, yang artinya seluruh populasi dijadikan sampel. Setiap responden yang merupakan sampel dalam penelitian ini, mengisi angket rasa percaya diri (X). Adapun data hasil belajar IPA siswa (Y) diperoleh dari nilai Sumatif Tengah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.

Data yang diperoleh dianalisis dengan melakukan uji respon siswa (Lampiran) validitas angket rasa percaya diri (Lampiran) uji realibilitas, uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS 25 akan dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Responden Siswa *Introvet*

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	Percaya pada kemampuan sendiri	65,7	Cukup
2	Memiliki sikap optimis, mandiri, dan memiliki sikap yang tenang	56	Cukup
3	Memahami dan menghargai diri sendiri	64	Cukup
4	Suka berkomunikasi dan memiliki wawasan luas	64	Cukup
5	Berani Mengungkapkan Pendapat	75	Cukup

	Rata- rata	65,7	Cukup
--	------------	------	-------

Table 4.2 Hasil Responden Rasa Percaya Diri *Ekstrovert*

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	Percaya pada kemampuan sendiri	74	Cukup
2	Memiliki sikap optimis, mandiri, dan memiliki sikap yang tenang	69	Cukup
3	Memahami dan menghargai diri sendiri	64	Cukup
4	Suka berkomunikasi dan memiliki wawasan luas	68	Cukup
5	Berani Mengungkapkan Pendapat	76	Cukup
	Rata- rata	79,8	Baik

a. Hasil Uji Validitas Angket

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan cara analisis butir dengan mencari rata-rata hasil penilaian dari para ahli. Sesuai dengan ketentuan yang ada pada tabel , yang dimana instrumen dikatakan valid apabila rerata hasil penilaian dari para ahli lebih besar dari 3,00 ($r > 3,00$). Berikut ringkasan hasil uji validitas instrumen masing-masing ahli pada Tabel

Tabel 4.3 Ringkasan Hasil Uji Validasi Intrumen

Validator	Rerata Hasil Penilaian (r)	Keterangan
Ahli Bahasa	3,9	Sanagat Valid
Ahli Konten	3,6	Sangat Valid

Sumber: Data Primer, 2025.

b. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas angket dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan. Dari data yang dianalisis maka, dapat diperoleh hasil pada Tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4 reliabilitas statistic

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	50

Sumber: Data Primer, 2025.

Setelah dilakukan pengujian, diperoleh reliabilitas rasa percaya diri sebesar 0,891. Yang dimana artinya sesuai pada Tabel kriteria koefisien reliabilitas yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas tinggi.

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil Analisis Deskriptif

Data hasil penelitian terdiri atas variabel bebas yaitu rasa percaya diri (X), dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Pada bagian ini akan dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dari nilai rata-rata (Mean), Median dan standar deviasi. Selanjutnya juga disajikan tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut rincian hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif

Statistics

Rasa Percaya Diri

N	Valid	89
	Missing	20
Mean		140.55
Std. Error of Mean		2.133
Median		138.00
Mode		122
Std. Deviation		20.123
Variance		404.932
Range		99
Minimum		95
Maximum		194
Sum		12509
DP		57,38%
Keterangan		Cukup

Berdasarkan hasil olah data pada Table 4.5 Diperoleh nilai mean pada variable rasa percaya diri sebesar 140,55, nilai median 138,00, nilai standar deviasi sebesar 20,123, nilai minimum sebesar 95 dan nilai maksimal sebesar 194. Derjat pencapaian rasa percaya diri sebesar 57,38% berada pada ketegori kurang baik.

1) Variable Rasa Percaya Diri Siswa *Introvert*

Data variabel Rasa Percaya Diri (X1) didapat dari hasil belajar sebanyak 109 responden sebagai sampel dan diolah berdasarkan skor

pada angket, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.6 Variable Rasa Percaya Diri Siswa *Introvert*

Statistics

Introvert

N	Valid	109
	Missing	0
Mean		82.41
Std. Error of Mean		1.103
Median		81.00
Mode		71 ^a
Std. Deviation		11.518
Variance		132.671
Range		60
Minimum		60
Maximum		120
Sum		8983
Dp		41,20%
Keterangan		Kurang Baik

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil olah data pada Tabel 4.6 Diperoleh nilai mean pada variable rasa percaya diri sebesar 82,41, nilai median 81,00, nilai standar deviasi sebesar 11,518, nilai minimum sebesar 60 dan nilai maksimal sebesar 120. Derjat pencapaian rasa percaya diri sebesar 41,20% berada pada kategori kurang baik

2) Variable Rasa Percaya Diri Siswa *Ekstrovet*

Data variabel Rasa Percaya Diri (X2) didapat dari hasil belajar sebanyak 109 responden sebagai sampel dan diolah berdasarkan skor pada angket, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.7 Variable Rasa Percaya Diri Siswa *Ekstrovert*

Statistics		
Ekstrovert		
N	Valid	109
	Missing	0
Mean		57.08
Std. Error of Mean		1.001
Median		57.00
Mode		55 ^a
Std. Deviation		10.451
Variance		109.225
Range		75
Minimum		0
Maximum		75
Sum		6222
DP		28,54%
Keterangan		Sangat kurang Baik

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil olah data pada Table 4.7 Diperoleh nilai mean pada variable rasa percaya diri sebesar 57,08, nilai median 57,00, nilai standar deviasi sebesar 10,451, nilai minimum sebesar

0 dan nilai maksimal sebesar 75. Derajat pencapaian rasa percaya diri sebesar 28,54% berada pada kategori sangat kurang baik

b. Hasil Uji Persyaratan Analisis

1) Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari hasil penelitian berdistribusi tidak normal atau berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas. Pengujian normalitas menggunakan sampel K-S (*Kolmogorov-* yang tersedia di SPSS versi 25. Berikut ini adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.22003119
Most Extreme Differences	Absolute		.091
	Positive		.052
	Negative		-.091
Test Statistic			.091
Asymp. Sig. (2-tailed)			.028 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.314 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.302
		Upper Bound	.326

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan uji normalitas pada Tabel 4.8 Diketahui signifikansi dari rasa percaya diri siswa dengan menggunakan metode monte carlo adalah 0,314 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal. Dengan lower 0.302 dan upper 0,326 pada taraf kepercayaan 99% .

2) Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berasal dari sampel yang homogen atau tidak homogen. Dilakukan uji homogenitas untuk dapat mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian ini homogen atau tidak homogen.

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Variabel *Introvot* dan Hasil Belajar

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR	Based on Mean	1.629	24	72	.059
	Based on Median	.845	24	72	.669
	Based on Median and with adjusted df	.845	24	36.024	.662
	Based on trimmed mean	1.532	24	72	.085

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.9 dapat dilihat sig pada *based on mean* rasa percaya diri siswa *introvert* sebesar 0,059 yang mana sesuai dengan ketentuan jika Sig 0,05, maka dinyatakan variable dari dua atau lebih populasi data adalah sama atau (homogeny).

Jika dapat diambil kesimpulan bahwa rasa percaya diri siswa kelas V SD Islam Al-Azhar homogen.

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Variabel *Ekstrovert* dengan hasil Belajar

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kepercayaan diri	Based on Mean	2.180	18	87	.069
	Based on Median	.722	18	87	.780
	Based on Median and with adjusted df	.722	18	16.961	.750
	Based on trimmed mean	1.819	18	87	.035

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.10 dapat dilihat sig pada *based on mean* rasa percaya diri siswa *introvert* sebesar 0,069 yang mana sesuai dengan ketentuan jika Sig 0,05, maka dinyatakan variable dari dua atau lebih populasi data adalah sama atau (homogeny). Jika dapat diambil kesimpulan bahwa rasa percaya diri siswa kelas V SD Islam Al-Azhar homogen

3) Hasil Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan antara kedua variabel dengan menggunakan rumus korelasi *product momen* dari *pearson*. Uji koefisien korelasi bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Berikut hasil uji hipotesis pada table

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Korelasi siswa *Introvert*

Correlations

		Kepercayaan diri	HASIL BELAJAR
Kepercayaan diri	Pearson Correlation	1	.176
	Sig. (2-tailed)		.067
	N	109	109
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	.176	1
	Sig. (2-tailed)	.067	
	N	109	109

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas dapat diperoleh nilai koefisien korelasi rasa percaya diri siswa *introvert* dengan hasil belajar sebesar 0,176 dengan Sig 0,067 yang artinya hubungan antara Rasa Percaya Diri siswa *introvert* terhadap hasil belajar IPA Sd Islam Al-Azhar 32 Padang sangat rendah.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Korelasi siswa *Ekstrovert*

Correlations

		X1.1	HASIL BELAJAR
X1.1	Pearson Correlation	1	.097
	Sig. (2-tailed)		.318
	N	109	109
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	.097	1
	Sig. (2-tailed)	.318	
	N	109	109

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas dapat diperoleh nilai koefisien korelasi rasa percaya diri siswa *Ekstrovet* dengan hasil belajar sebesar 0,097 dengan Sig 0,318 yang artinya hubungan antara Rasa Percaya Diri siswa *ekstrovert* terhadap hasil belajar IPA Sd Islam Al-Azhar 32 Padang sangat rendah.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan berbantuan SPSS 25.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.097 ^a	.009	.000	5.302

Sumber: Data Primer,2025

Berdasarkan data Tabel 4.13 diperoleh bahwa R bernilai 0,097 memiliki arti bahwa 9,7% rasa percaya diri kontribusi terhadap hasil belajar IPA siswa.

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi siswa *introvert*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.176 ^a	.031	.022	5.244

Sumber: Data Primer,2025

Berdasarkan data Tabel 4.14 diperoleh bahwa R bernilai 0,176 memiliki arti bahwa 17,6% rasa percaya diri *introvert* kontribusi terhadap hasil belajar IPA siswa

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi siswa *ekstrovert*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.097 ^a	.009	.000	5.302

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan data Tabel 4.15 diperoleh bahwa R bernilai 0,176 memiliki arti bahwa 17,6% rasa percaya diri *ekstrovert* kontribusi terhadap hasil belajar IPA siswa

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al-Azhar 32 Padang dengan jumlah sampel sebanyak 109 siswa. Pada tabel dapat dilihat rata-rata skor respon siswa terhadap rasa percaya diri siswa *introvert* sebanyak 65,7 dengan kriteria cukup dan rasa percaya diri siswa *ekstrovert* sebanyak 79,8 dengan kriteria baik.

Berdasarkan hasil olah data deskriptif secara keseluruhan pada Table 4.5 Diperoleh nilai mean pada variable rasa percaya diri sebesar 140,55, nilai median 138,00, nilai standar deviasi sebesar 20,123, nilai minimum sebesar 95 dan nilai maksimal sebesar 194. Derajat pencapaian rasa percaya diri sebesar 57,38% berada pada ketegori kurang baik. Berdasarkan hasil olah data pada Tabel 4.6 Diperoleh nilai mean pada variable rasa percaya diri siswa *introvert* sebesar 82,41,

nilai median 81,00, nilai standar deviasi sebesar 11,518, nilai minimum sebesar 60 dan nilai maksimal sebesar 120. Derajat pencapaian rasa percaya diri sebesar 41,20% berada pada kategori kurang baik

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.6 diperoleh nilai mean pada variable rasa percaya diri siswa *ekstrovert* sebesar 57,08, nilai median 57,00, nilai standar deviasi sebesar 10,451, nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimal sebesar 75. Derjat pencapaian rasa percaya diri sebesar 28,54% berada pada kategori sangat kurang baik.

Berdasarkan analisis koefisien korelasi dapat diperoleh nilai koefisien korelasi rasa percaya diri siswa *introvert* dengan hasil belajar sebesar 0,176 dengan Sig 0,067 yang artinya hubungan antara Rasa Percaya Diri siswa *introvert* terhadap hasil belajar IPA Sd Islam Al-Azhar 32 Padang sangat rendah. Begitu juga dengan hasil uji koefisien korelasi siswa *ekstrovert* nilai koefisien korelasi rasa percaya diri siswa *Ekstrovet* dengan hasil belajar sebesar 0,097 dengan Sig 0,318 yang artinya hubungan antara Rasa Percaya Diri siswa *ekstrovert* terhadap hasil belajar IPA Sd Islam Al-Azhar 32 Padang sangat rendah.

Rasa percaya diri yang ada pada diri siswa sangat penting untuk mendukung keterkaitan dengan hasil belajar. Hal ini sependapat dengan Septia (2021) Sehingga semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Selanjutnya, apabila kepercayaan diri ditingkatkan menjadi lebih tinggi, maka hasil belajar akan meningkat menjadi lebih tinggi, atau sebaliknya apabila kepercayaan diri rendah, maka akan mengakibatkan hasil belajar semakin rendah.

Analisis korelasi dalam penelitian ini dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dari data yang dianalisis diperoleh persentase variable berdasarkan Berdasarkan data Tabel 4.13 diperoleh bahwa R bernilai 0,097 memiliki arti bahwa 9,7% rasa percaya diri kontribusi terhadap hasil belajar IPA siswa. Begitu juga dengan hasil uji koefisien determinasi siswa *introvert* diperoleh bahwa R bernilai 0,176 memiliki arti bahwa 17,6% rasa percaya diri *introvert* kontribusi terhadap hasil belajar IPA siswa. Sedangkan siswa *ekstrovert* diperoleh bahwa R bernilai 0,176 memiliki arti bahwa 17,6% rasa percaya diri *ekstrovert* kontribusi terhadap hasil belajar IPA siswa. Kepercayaan diri berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar. Menurut Pangestika (2018) menyatakan bahwa siswa yang memiliki rasa percaya diri rendah akan dihantui dengan perasaan takut gagal, mudah putus asa, merasa diri tidak mampu, dan selalu bimbang dalam memutuskan persoalan. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang percaya dirinya rendah tidak mampu memotivasi diri sendiri bahwa dia bisa berprestasi dan menyelesaikan suatu masalah. Rasa percaya diri siswa dipengaruhi oleh perlakuan dari orang-orang di sekitarnya. Guru berperan dalam pembentukan rasa percaya diri siswa di sekolah. Hal ini sejalan dengan Mustika (2015) Berbagai cara dapat diupayakan untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak oleh orang tua, diantaranya adalah dengan mendorongnya untuk selalu berupaya menerima kelebihan dan kekurangannya, dan memberikannya pujian dan hadiah pada perilakunya yang mengarah pada rasa percaya diri dan rasa hormat dirinya tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun Kesimpulan yang dapat penulis tarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skor respon siswa terhadap rasa percaya diri siswa *introvert* dengan rata-rata 65,7 dengan kriteria cukup dan rasa percaya diri siswa *ekstrovert* sebanyak 79,8 dengan kriteria baik.
2. Nilai uji koefisien korelasi rasa percaya diri siswa *introvert* dengan hasil belajar sebesar $0,176 > 0,18$ Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung $> r$ table sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan antara rasa percaya diri siswa *introvert* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Sd Islam Al-Azhar 32 Padang dengan intrepertasi sangat rendah. Dan nilai uji koefisien korelasi rasa percaya diri siswa *ekstrovert* dengan hasil belajar sebesar $0,097 > 0,18$ Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung $> r$ table sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan antara rasa percaya diri siswa terhadap hasil belajar IPA siswa *ekstrovert* kelas V Sd Islam Al-Azhar 32 Padang dengan intrepertasi sangat rendah. Dengan pengaruh Koefisien determinasi variable rasa percaya diri introvert (X_1) Sebesar 41% berada pada ketegori kurang baik. dan variable rasa percaya diri Ekstrovert (X_2) Sebesar 28% berkontribusi terhadap hasil belajar (Y) pembelajaran IPA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan rujukan dan referensi bagi sekolah untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran agar memberikan perkembangan dalam meningkatkan minat belajar siswa agar terus menghasilkan hasil belajar yang optimal.
2. Bagi pembaca hendaknya penelitian ini dapat menjadikan referensi dan rujukan tambahan untuk mengkaji permasalahan yang sama mengenai hubungan minat belajar dengan hasil belajar
3. Penelitian ini perlu dikaji lebih dalam pada penelitian selanjutnya, terlebih untuk variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini
4. Penelitian ini perlu diberi perkembangan dan inovasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji variabel yang akan ditelaah dipersekolahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany J. (2014) Model-Model Pembelajaran. Jakarta : Rajawali Pers.
- Aunurrahman. (2011). Belajar Dan Perberdayaan, Bandung: Alfabeta
- Carol S.Dweck. (2020). Self Teori, Tangerang Selatan : Bantara Aksara Cahaya.
- Cipta, P. R., & Regresi, U. P. L. S. (1999). Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. *Jurnal Gerbang*, 8(1).
- Cita, A., Nurimani, N., & Permadi, A. (2021). Hubungan Rasa Percaya Diri Siswa dengan Hasil Belajar Matematika. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 222-228).
- Hamalik O. (2007). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik O. (2007). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Bumi aksara.
- Istichori, L. A., Mappapoleonro, A. M., & Mansoer, Z. (2020). Pengaruh Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert terhadap Kemandirian Anak. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 22-27).
- Januriastuti, T. E. (2017). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa pada sd negeri pulogebang 24 pagi jakarta timur. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 65-76.
- Joulanda, M. D. (2021). *Hubungan Rasa Percaya Diri Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas V MIN 4 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Karwaono. (2017). Dasar-Dasar Pembelajaran , Yokyakarta : Deepublish
- Komalasari (2010) Belajar Dan Pembelajaran : Teori Dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, A. (2020). Penilaian autentik proses dan hasil belajar.
- Nurfitriani, L. J. (2022). Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD IT Tresna Asih Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

- Pangestika, S. (2018). Hubungan rasa percaya diri dengan motivasi berprestasi pada mata pelajaran IPA. *BASIC EDUCATION*, 7(10), 965-974.
- Ratnawati, V. (2014). Studi Komparasi Rasa Kepercayaan Diri Siswa Berkepribadian Ekstrovert Dengan Siswa Berkepribadian Introvert Pada Siswa SMP. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1(1).
- Safitri, D. A. (2015). Hubungan rasa percaya diri dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SDN kramat jati 19 pagi.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories an educational perspective*. Pearson Education, Inc.
- Sholihah. (2021). Hubungan motivasi berprestasi dan kepercayaan diri.
- Siti Deva Rachman. (2010). *Hubungan Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Belajar (Studi Mata Pelajaran IPS Di Smp Fathalillah Jakarta Selatan)*. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi, H. M. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Supratman, 2012, *Metode Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Triningtyas, D. A. (2016). Studi kasus tentang rasa percaya diri, faktor penyebabnya dan upaya memperbaiki dengan menggunakan konseling individual. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1).
- Yuni Serli. (2019). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD N 10 Surau Gadang Padang*. Universitas Bunghatta